

ABSTRAK

Dalam masa pertumbuhan khususnya bayi, balita, maupun anak-anak rentan terhadap berbagai penyakit. Salah satunya penyakit infeksi saluran pernapasan seperti *Bronchopneumonia*. *Bronchopneumonia* merupakan peradangan pada parenkim paru yang melibatkan bronkus atau bronkiolus yang berupa distribusi bercak-bercak (*patchy distribution*), yang ditandai dengan panas tinggi, nafas cepat serta batuk kering dan produktif sehingga menimbulkan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Sehingga dilakukan penerapan teknik fisioterapi dada (*clapping*) untuk membersihkan jalan nafas.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus penerapan teknik fisioterapi dada (*Clapping*). Pada studi kasus ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah An. U dengan diagnosa medis Bronkopneumonia. Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai setelah mendapat izin oleh diklat Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya untuk melakukan praktik Profesi Ners Kompetensi Keperawatan Anak.

Hasil studi kasus yang didapatkan setelah dilakukan penerapan fisioterapi dada (*clapping*) selama 3 kali selama 1 sampai 2 menit mengalami pengurangan sekret dan suara ronchi secara bertahap, tingkat pernafasan tidak terganggu, irama pernafasan regular, suara nafas tambahan terdengar samar-samar dan sekret berkurang setelah dilakukan penerapan fisioterapi dada (*clapping*).

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah dengan pemberian nebulizer dan melakukan penerapan fisioterapi dada (*clapping*), ini lebih mudah dan efisien dalam merontokkan sekret di dalam bronkus yang dialami klien serta membantu mengeluarkannya sehingga bersihan jalan nafas dapat kembali efektif.

Kata Kunci: *Bronchopneumonia*, Fisioterapi dada (*clapping*), Ketidakefektifan bersihan jalan nafas.